

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Populasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami pertumbuhan khususnya di Jawa Timur (Jatim). Pertumbuhan UMKM Jatim sebesar 22,78% pada tahun 2015 mendorong pesatnya perekonomian di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2016). Kontribusi UMKM Jatim sebagai tulang punggung (*backbone*) terhadap perekonomian Indonesia menunjukkan penyerapan tenaga kerja sebesar 23,49% dari jumlah keseluruhan (Badan Pusat Statistik, 2016). Penyerapan tenaga kerja UMKM Jatim diyakini mampu menekan jumlah angka pengangguran di Indonesia. Penekanan jumlah pengangguran mampu meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB), sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian Indonesia.

Peningkatan perekonomian di Indonesia patut dipertahankan dan ditingkatkan, oleh sebab itu presiden Joko Widodo menginginkan UMKM harus naik level seperti kenaikan level UMKM di sejumlah negara tetangga (Putra, 2018). Usaha menaikkan level UMKM di Indonesia artinya usaha mikro mampu naik pada level usaha kecil, dan usaha kecil mampu naik pada level usaha menengah kriterianya seperti yang diatur dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2008 mengenai UMKM.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh UMKM untuk menaikkan levelnya ialah dengan cara memperbaiki teknik terkait proses pencatatan transaksi keuangan di UMKM. Pencatatan informasi keuangan UMKM dapat dilakukan menggunakan aplikasi akuntansi. Beberapa UMKM Jatim telah menggunakan

aplikasi akuntansi khususnya di Surabaya, namun berdasarkan penelitian Widyaningdyah (2014) menemukan bahwa masih terdapat ketidaksielarasan antara adopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis Teknologi Informasi (TI) dengan kebutuhan dan strategi bisnisnya. Ketidaksielarasan artinya aplikasi akuntansi yang digunakan oleh UMKM Jatim tidak sesuai dengan kebutuhan dan strategi bisnisnya, sehingga dikatakan penggunaan aplikasi akuntansi belum secara maksimal.

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih aplikasi akuntansi untuk mencapai keselarasan dan penggunaan aplikasi secara maksimal adalah operasional, komersial/pengiklanan, teknis, keamanan dan strategis (Abu-Musa, 2005). Beberapa penelitian terkait faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih aplikasi akuntansi menunjukkan inkonsistensi hasil penelitian. Muhrtala dan Ogundeji (2014) menemukan bahwa dari identifikasi 5 faktor yang mempengaruhi keputusan menggunakan perangkat lunak akuntansi di Nigeria hanya 3 faktor utama yang paling signifikan yakni operasional, komersial, dan keamanan. Yurekli dan Hasiloglu (2017) menemukan bahwa dari pengelompokan 5 faktor hanya faktor keamanan yang sangat mempengaruhi keputusan pembelian paket program akuntansi di Nigeria. Aduamoah, Yinghua, dan Anomah (2017) berpendapat bahwa fitur-fitur yang mempengaruhi pemilihan sistem terkomputerisasi akuntansi di Ghana yakni skalabilitas, validasi data, kemudahan input data, keamanan penggunaan, kecepatan instalasi, dukungan vendor, perbaikan dan peningkatan sistem secara periodik, kemampuan untuk membuat laporan, kebutuhan manajemen, kemampuan sistem akuntansi terkomputerisasi dalam menangani kesalahan sistem yang mungkin terjadi. Inkonsistensi hasil penelitian terjadi oleh karena adanya perbedaan kebutuhan pengguna aplikasi akuntansi dan perbedaan responden serta lokasi penelitian.

Faktor operasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya fitur yang mendukung pencatatan transaksi bisnis untuk meningkatkan efektifitas terkait pelaporan keuangan, akun-akun, mata uang lebih dari satu pilihan, modul produk baik modul pembelian, modul penjualan dan modul persediaan, proses transaksi, meminimalisir tingkat kesalahan, otomatis melakukan rekonsiliasi dan

validasi data (Muhrtala dan Ogundeji, 2014). Tampilan *user interface* aplikasi yang menarik pengguna dan pelanggan merupakan faktor komersial/pengiklanan yang dimaksud dalam penelitian ini, serta harga paket aplikasi akuntansi juga memiliki daya tarik pengguna untuk mau memilih, membeli dan menggunakan aplikasi akuntansi (Muhrtala dan Ogundeji, 2014). Faktor teknis perlu dipertimbangkan dalam penelitian ini, sebab merupakan faktor yang berkaitan dengan skalabilitas atau kemampuan aplikasi dalam mengolah dan memuat *data base* organisasi. Hal lain yang termasuk dalam faktor teknis adalah pengaturan bahasa pemrograman, karena seringkali pengguna aplikasi akuntansi tidak memahami bahasa tersebut sehingga memilih untuk tidak menggunakan aplikasi akuntansi. Pengaturan bahasa pemrograman perlu dipertimbangkan guna memberikan kemudahan pengguna memahami bahasa aplikasi untuk kemudian menjalankan aplikasi akuntansi (Muhrtala dan Ogundeji, 2014). Dalam menjalankan atau menggunakan aplikasi akuntansi faktor keamanan yang dipertimbangkan adalah pembatasan akses dan kemampuan aplikasi akuntansi untuk mengidentifikasi dan adanya otorisasi sebelum aplikasi digunakan agar tidak di bobol oleh *hacker*. Pentingnya faktor keamanan untuk mencegah pembobolan aplikasi akuntansi, karena aplikasi memuat sebagian besar data penting organisasi bisnis. Faktor strategi dalam penelitian ini adalah fitur pengembangan pengiklanan, aliansi, fitur dapat dioperasikan secara bersamaan, dan pilihan produk aplikasi akuntansi yang beragam (Yurekli dan Hasiloglu, 2017).

Hasil dari ketiga penelitian tersebut diatas belum tentu sama dengan faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih aplikasi akuntansi bagi pemilik UMKM di Indonesia khususnya Jatim. Sepanjang penelusuran penelitian di Indonesia terkait faktor-faktor yang dipertimbangkan pemilik UMKM dalam memilih aplikasi akuntansi belum pernah diteliti, oleh sebab itu penelitian ini dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan jawaban yakni berupa solusi dari permasalahan ketidakselarasan yang terjadi khususnya di Jatim, sehingga aplikasi akuntansi dapat digunakan oleh UMKM secara maksimal dan sesuai dengan kebutuhan dan strateginya.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang dipertimbangkan pemilik UMKM di Jawa Timur dalam memilih aplikasi akuntansi?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menguji secara empiris faktor-faktor apa saja yang dipertimbangkan pemilik UMKM di Jawa Timur dalam memilih aplikasi akuntansi.

## **1.4. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang dipertimbangkan pemilik UMKM di Jawa Timur dalam memilih aplikasi akuntansi.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat akademik, yaitu hasil penelitian diharapkan mampu memberikan referensi bagi pengajar dan mahasiswa mengenai sistem informasi akuntansi terkait faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih aplikasi akuntansi.
2. Manfaat praktis, yaitu hasil penelitian diharapkan mampu memberikan motivasi dan mendorong pemilik UMKM yang masih menggunakan pencatatan akuntansi sederhana atau bahkan belum melakukan pencatatan akuntansi untuk kemudian memilih aplikasi akuntansi dan menggunakannya guna menaikkan level UMKM serta menunjang strategi bisnis dalam menghadapi persaingan bisnis.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini disusun secara sistematis terbagi menjadi 5 bagian, yakni:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bagian ini informasi yang di sampaikan adalah mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Informasi yang disampaikan pada bagian ini adalah terkait dengan landasan teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu dan rerangka konseptual.

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini yang dibahas adalah terkait dengan desain penelitian, konsep operasional, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, dan analisis data.

### **BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini informasi seputar gambaran umum obyek penelitian, informan penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan terkait dengan pengelompokkan faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh pemilik UMKM di Jatim.

### **BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Bagian ini merupakan informasi terkait simpulan, keterbatasan dan saran bagi UMKM dan penelitian selanjutnya.